

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Studi kasus

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang menggambarkan implementasi pemberian terapi relaksasi otot progresif untuk mengurangi nyeri pada pasien dengan masalah hipertensi di RSUD Waikabubak Kabupaten Sumba Barat. Pendekatan yang digunakan pada studi kasus ini yaitu proses keperawatan meliputi pengkajian, diagnosa keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi keperawatan, dan evaluasi.

B. Subjek Studi Kasus

Dalam penulisan studi kasus ini, digunakan 2 pasien dengan ciri-ciri partisipan yang dirawat minimal 3 hari di RSUD Waikabubak Kabupaten Sumba Barat pada pasien yang mengalami masalah hipertensi.

C. Fokus Studi Kasus

Fokus studi kasus adalah Implementasi Terapi Relaksasi Otot Progresif Untuk Mengurangi Nyeri Pada Pasien Dengan Masalah Hipertensi.

D. Defenisi Operasional

1. Pasien hipertensi adalah pasien yang mengalami peningkatan tekanan darah lebih dari 140/90 mmHg. Kondisi ini dapat menyebabkan masalah kesehatan seperti penyakit jantung dan sroke.
2. Terapi relaksai otot progresif adalah teknik untuk mengurangi stres dengan cara menegangkan dan kemudian melemaskan otot-otot tubuh secara bergantian.

E. Tempat Dan Waktu

Studi kasus ini dilaksanakan di Ruang Interna RSUD Waikabubak Kabupaten Sumba Barat. Studi kasus ini dilakukan pada hari Rabu 09-11 April 2025.

F. Metode Pengumpulan Data

1. Wawancara

Hasil wawancara yang didapatkan berisi tentang identitas klien, keluhan utama, riwayat penyakit sekarang, riwayat penyakit dahulu, riwayat penyakit keluarga, riwayat spokolog. Data hasil wawancara dapat dilakukan dengan tanya jawab dan bersumber dari pasien, keluarga pasien, dan perawat lainnya.

2. Observasi dan pemeriksaan fisik

Observasi yang dilakukan adalah pengukuran tanda-tanda vital yang benar dan melakukan pemeriksaan fisik meliputi keadaan umum, pemeriksaan fisik dilakukan dengan pendekatan: inspeksi, palpasi, perkusi, auskultasi pada sistem tubuh. Data fokus yang harus didapatkan adalah pada sistem pernapasan pasien

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian, namun melalui dokumen berupa catatan. Dokumentasi ini dilakukan untuk melengkapi data yang sudah diperoleh dari hasil wawancara dan observasi.

G. Analisa dan Penyajian Data

Analisa data dan penyajian pada kasus ini disajikan secara tekstual dengan fakta-fakta dijadikan dalam bentuk teks dan bersifat naratif. Dan penyajian data dapat dilakukan dengan gambar, tabel, maupun teks naratif.

H. Instrumen Studi Kasus

Instrumen yang digunakan dalam studi kasus ini adalah format pengkajian medikal bedah dan status pasien.

I. Etika Studi Kasus

Komponen dalam Protokol Etik Penelitian Kesehatan Yang Mengikut sertakan Manusia Sebagai Subyek terdiri dari: 1) Judul Penelitian 2) Identifikasi 3)

Ringkasan Protokol Penelitian 4) Isu Etik yang mungkin dihadapi 5) Ringkasan Kajian Pustaka 6) Kondisi Lapangan 7) Desain Penelitian 8) Sampling 9) Intervensi 10) Monitoring penelitian 11) penghentian penelitian dan alasannya 12) Adverse Event dan Komplikasi (Kejadian Yang Tidak Diharapkan) 13) Penanganan Komplikasi (p27) 14) Manfaat 15) Jaminan Keberlanjutan Manfaat (p28) 16) Informed Consent 17) Wali (p31) 18) Bujukan 19) Penjagaan Kerahasiaan 20) Rencana Analisa 21) Monitor Keamanan 22) Konflik Kepentingan 23) Manfaat Sosial 24) Hak dan Data 25) Publikasi 26) Pendanaan